

[Ketika Pendeta mengangkat tempat sampah...](#)

By [GK](#) on Nov 11, 2008 in [Sehari-hari](#), [Kehidupan Kristen](#)

Kemarin saya pergi ke [Gereja Bethany](#), di jalan Jendral Sudirman Salatiga, untuk menghadiri “seminar” **Healing Movement Camp** (HMC), sebagai rangkaian acara KKR Kesembuhan Ilahi yang diadakan di Stadion Kridanggo, malam harinya.

Ternyata, materi yang disampaikan dalam **HMC** tersebut, tidak jauh berbeda dengan sebagian materi yang ada di **Men’s Camp** (Camp Pria Sejati) yang pernah dan beberapa kali saya ikuti. Ya.., bagus untuk menyegarkan kembali ingatan yang makin lama makin terbeban dengan semakin banyak hal yang perlu diingat-ingat. Nampaknya pembicaranyapun pembicara di Men’s Camp.

Yang menarik adalah

Di gedung gereja yang lumayan megah itu, saya dapat bertemu dengan beberapa teman “se-pelayanan” (beberapa orang se-pelayanan dalam memberitakan “nama Yahweh”. Saya juga berjumpa dengan teman kuliah yang sudah lebih dari 10 tahun tidak bertemu, seorang gadis (dulu — sekarang nggak tahu...), Tionghoa, yang aku lupa namanya, dia juga lupa nama saya, tapi kami saling senyum dan ngomong, “*kita dulu khan satu fakultas*”. Dia sebenarnya adik angkatanku, tapi dia bilang, “*kita khan satu angkatan*”. Saya cuma tersenyum, tak perlu meralatnya..., bukankah saya masih pantas “lebih muda dari sebenarnya” ha ha ha...(tapi masalahnya sebenarnya dulu saya telat lulusnya, jadi waktu wisuda bareng-bareng dengan adik-adik angkatan...he he he).

Setelah selesai makan siang, di dalam gedung gereja tersebut, tiba-tiba saya melihat pendeta [GBI Bethany](#) tersebut, Pak Bambang Hengky, di lorong samping tempat duduk saya, mengangkat tempat sampah yang sudah penuh dengan kardus-kardus bekas pembungkus snack dan makan siang, dibawanya ke bagian belakang ruangan. Saya hanya mbatin, “wah... kalau pendetaku kelihatannya belum pernah melakukan hal seperti ini di gereja”.

Akhirnya, seperti yang sudah saya duga, adegan berikutnya adalah beberapa orang panitia acara itu nampak “kebingungan” untuk segera ikut-ikutan menyingkirkan beberapa tempat sampah yang sudah penuh, serta menyisir sampah-sampah yang masih ada di lantai, di bawah kursi-kursi, sebab, walau lewat layar LCD sudah diingatkan agar sampah diletakkan di tempat sampah yang sudah disediakan, namun tetap saja ada orang yang “cari mudah”, meletakkan sampah di bawah kursi.

Salut buat pak Bambang Hengky..., saya tahu anda pendeta yang sangat populer di Salatiga, juga pemilik Radio Bethany FM, [Radio Elisa FM](#), CEO [GoodNews Magazine](#) (*hah... kok sama namanya dengan [Good News Magazine yang di US](#) ya....*) di Salatiga, namun anda tidak ragu-ragu untuk mengangkat sampah di dalam gedung gereja.

Saya jadi ingat pula, dulu pernah berkunjung ke pabrik plastik yang sangat besar di Semarang, bahkan konon terbesar di Asia Tenggara, untuk berbincang-bincang dengan pemiliknya dan beberapa karyawannya. Akhirnya tidak cuma berbincang, namun kami juga ditarik makan siang di salah satu rumah makan “mahal” di Semarang. Dari cerita para karyawan yang kami temui, pemiliknya, tidak ragu-ragu memerintahkan sopir

memberhentikan mobil, dan beliau segera turun dari Mercedes-nya, untuk ikut membantu karyawan yang sedang tampak keberatan mendorong gerobak pengangkut plastik.

Ya... Yeshua-pun membasuh kaki para muridNya.